

Pemakai Narkoba Berisiko Tinggi Terinfeksi Covid-19

Friday, 26 Juni 2020 WIB, Oleh: Ika



Pakar Narkotika dan Psikotropika UGM, Dr.dr. Rustamadji, M.Kes., menyebutkan orang yang aktif mengonsumsi narkoba memiliki kerentanan terhadap Covid-19.

“Pengguna narkoba juga berisiko tinggi terpapar virus corona jenis baru ini. Disamping lansia, orang dengan komorbid, dan perokok, “jelasnya, Jumat (26/6).

Aji mengatakan konsumsi narkoba berdampak buruk bagi kesehatan. Tak hanya merusak mental, konsumsi narkoba juga merusak tubuh penggunanya. Konsumsi narkoba diketahui bisa melemahkan imunitas tubuh yang berfungsi melindungi tubuh dari infeksi berbagai macam virus maupun bakteri, termasuk virus corona jenis baru penyebab Covid-19.

“Penggunaan narkoba bisa menekan sistem kekebalan tubuh sehingga di tengah pandemi Covid-19 ini penggunaannya akan lebih berisiko terpapar Covid-19,” terang dosen FKKMK UGM ini.

Dia mencontohkan penggunaan narkoba dari kelompok opium telah terbukti membawa dampak buruk pada paru-paru. Narkoba dari jenis ini apabila dikonsumsi dalam jumlah banyak dapat memperlambat pernafasan. Dengan begitu, jika pengguna narkoba jenis ini terinfeksi Covid-19 maka akan memperparah kondisi kesehatan tubuhnya.

Menurutnya, aktivitas konsumsi narkoba juga rentan menjadi wahana penularan Covid-19. Sebab, konsumsi narkoba pada umumnya dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok sehingga risiko penularannya besar.

“Jadi, tidak lagi menjaga jarak atau *physical distancing*, tidak mau pakai masker karena biasanya

kalau maskeran akan merasa sesak nafas, dan juga lupa untuk cuci tangan,"paparnya.

Adji menjelaskan konsumsi narkoba memiliki efek langsung ke otak yang menyebabkan proses berpikir terganggu serta menimbulkan kecanduan. Saat proses berpikir terganggu akan menjadikan kontrol terhadap diri menurun.

"Konsumsi narkoba tidak hanya mengakibatkan imunitas menurun, tetapi juga penurunan kesadaran untuk memproteksi diri. Faktor risiko penyebaran Covid-19 tidak lagi diperhatikan,"kata Ketua Satgas Covid-19 UGM ini.

Dalam peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) yang jatuh setiap tanggal 26 Juni ini, Adji mengajak masyarakat dan generasi muda untuk secara tegas menolak narkoba. Sebab, dampak atau efek negatif penggunaan narkoba jauh lebih besar daripada manfaatnya.

Agar tidak terjerat dalam jebakan narkoba, Adji juga meminta untuk berhati-hati dalam bergaul dengan menghindari pertemanan yang mengarah pada hal-hal negatif. Selain itu, juga melakukan manajemen diri mengatasi stres pada hal- positif. Lalu, jangan ragu untuk meminta bantuan rehabilitasi sebelum terlambat.

Penulis: Ika

Berita Terkait

- [Pemakai Narkoba Gunakan Obat Terlarang dari Resep Dokter](#)
- [Guru Besar UGM Sebut Perokok Lebih Berisiko Terinfeksi Covid-19](#)
- [Waspada Peredaran Tembakau Gorilla](#)
- [Seminar Narkoba, Jankis dan HIV](#)
- [Masyarakat Kampus Harus Aktif dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba](#)